



KESEIMBANGAN AS-AD

Dr. Mohammad Abdul Mukhyi, SE., MM.



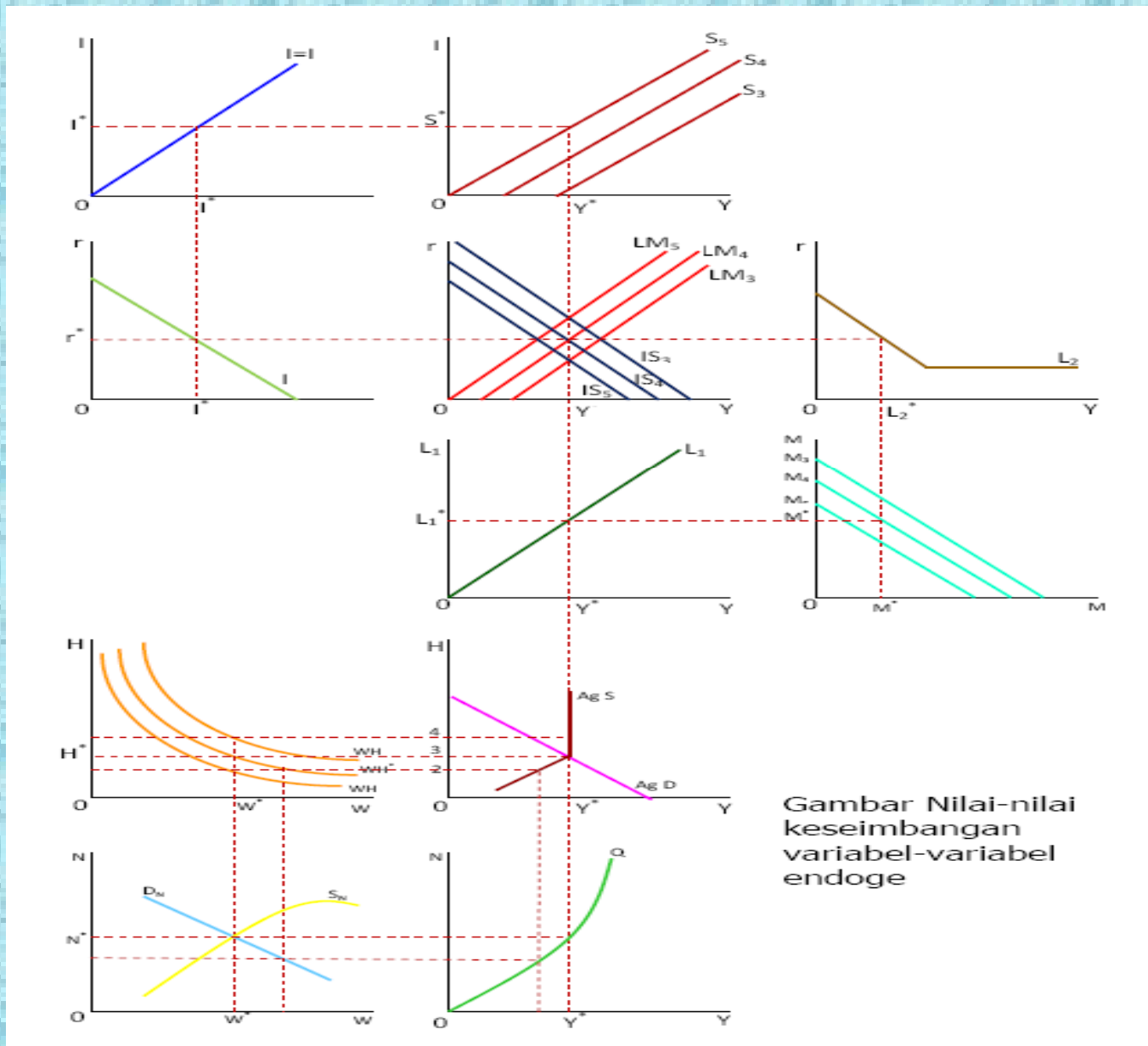
Permasalahan:

1. Tingkat harga keseimbangan.
2. Tingkat pendapatan nyata nasional keseimbangan.
3. Keseimbangan umum.
4. Tingkat kesempatan kerja.

Keseimbangan Umum

- a. Keseimbangan harga.
- b. Keseimbangan pendapatan nyata nasional.
- c. Tingkat keseimbangan upah nominal.
- d. Tingkat keseimbangan upah nyata.
- e. Tingkat kesempatan kerja penuh.
- f. Keseimbangan bunga.
- g. Jumlah uang beredar/ditangan untuk spekulasi.
- h. Pengeluaran investasi bunga.
- i. Besarnya saving ekuilibrium.
- j. Uang yang terpegang oleh masyarakat untuk transaksi dan berjaga-jaga.

Keseimbangan Umum: Suatu Tinjauan Menyeluruh



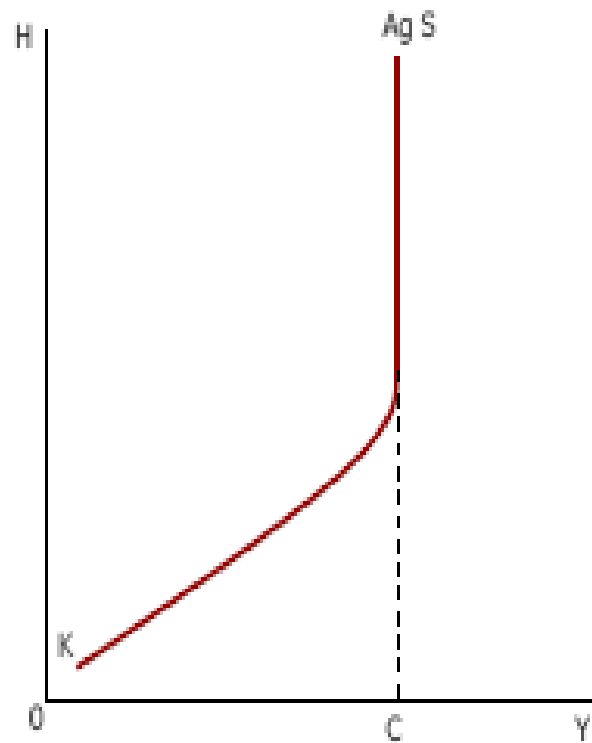
Gambar Nilai-nilai keseimbangan variabel-variabel endoge

Asumsi-asumsi Keynes:

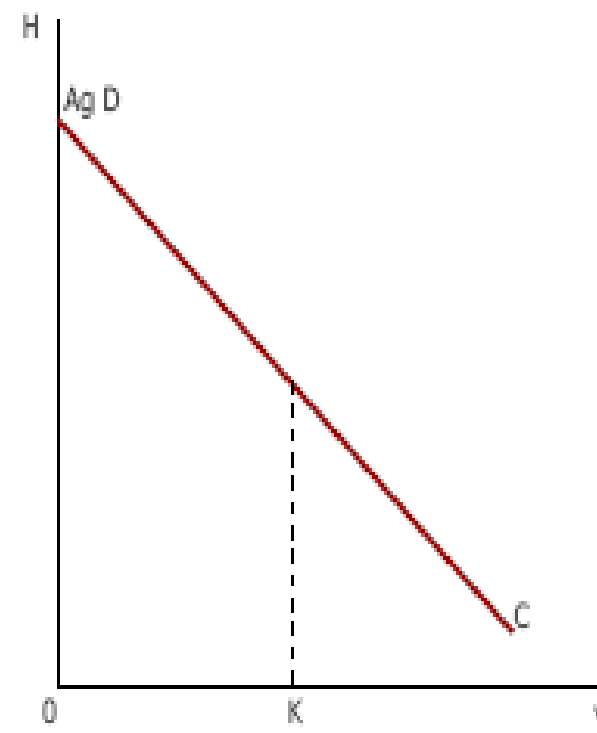
- a. Adanya bagian dari kurva permintaan uang untuk spekulasi yang elastis sempurna (*Keynesian Liquidity trap*).
- b. Adanya bagian dari kurva permintaan investasi yang in-elastis sempurna/sejajar dengan sumbu tingkat bunga.

Asumsi Klasik :

- a. Kurva permintaan uang untuk spekulasi in-elastik sempurna dan tidak mengenal adanya *liquidity trap*.
- b. Dalam perekonomian bekerja efek pigou.



Kurva Penawaran Agregatif dengan Asumsi Klasik VS Asumsi Keynes



Kurva Permintaan Agregatif dengan Asumsi Klasik VS Asumsi Keynes

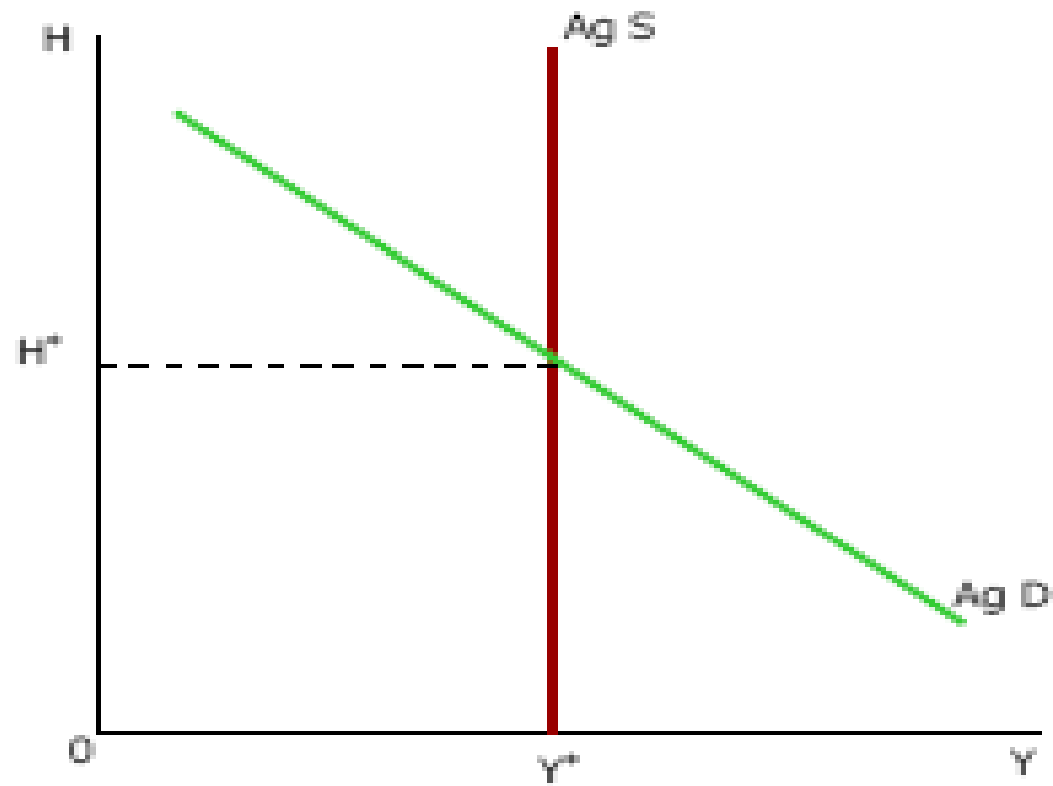
A.C. Pigou $\Rightarrow P \downarrow$ dimasa depresi – nilai nyata saldo kas \nearrow
 $C \nearrow \Rightarrow IS$ bergeser ke kanan $\Rightarrow Q \nearrow$

Keseimbangan Umum Dengan Asumsi Klasik Murni

Dimana kurva penawaran agregatif dan kurva permintaan agregatif didasarkan pada asumsi-asumsi klasik.

Kesimpulan Klasik:

Perekonomian tanpa campur tangan pemerintah mempunyai tendensi untuk memiliki titik keseimbangan permintaan dan penawaran agregatif pada tingkat full employment.



Keseimbangan Umum dengan
Asumsi Klasik Murni

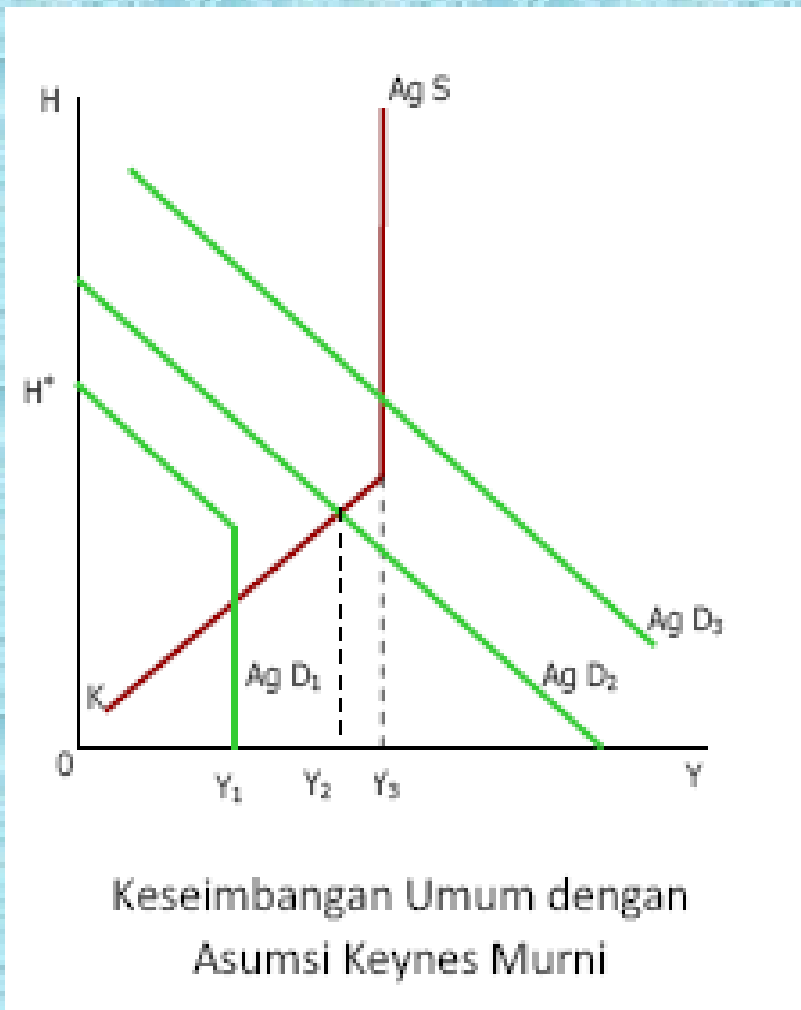
Teori Kuantitas Uang dari Klasik:

Tingkat harga mempunyai tendensi untuk berubah searah dan proporsional dengan perubahan jumlah uang beredar.

Asumsi:

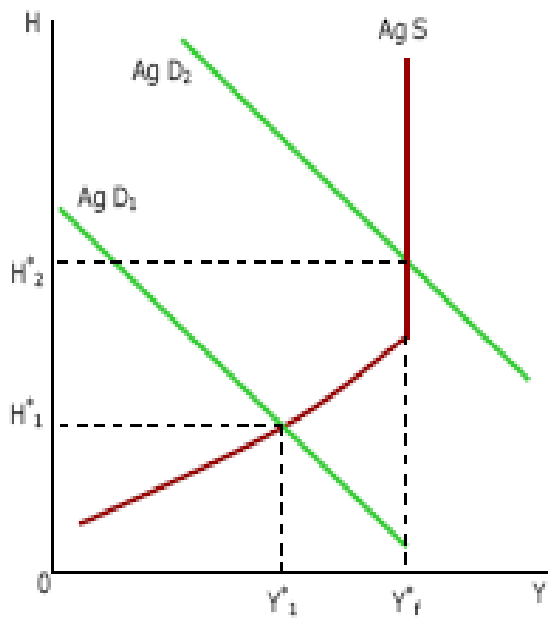
Kecepatan peredaran uang dalam masyarakat tetap, naik atau turun JUB \Rightarrow kurva permintaan agregatif bergeser ke kanan/kiri \Rightarrow dengan kurva penawaran agregatif yang berbentuk garis vertikal sejajar dengan sumbu tingkat harga \rightarrow naik/turunnya tingkat harga dengan %tase yang sama berubahnya JUB

Keseimbangan Umum dengan Asumsi Keynes Murni

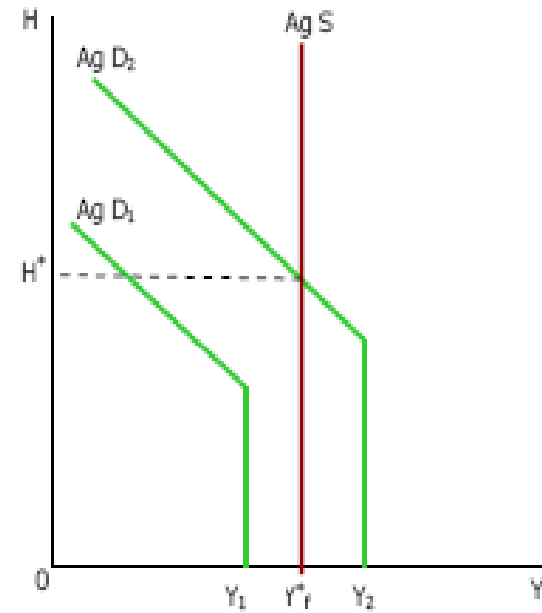


Pada $Ag D_1$ dan $D_2 \Rightarrow$ kebijakan ekspansi moneter akan menggeser kurva $Ag D$ ke kanan, juga dengan kebijakan ekspansi fiskal dengan syarat tingkat bunga belum mencapai ketinggian classical range.

Keseimbangan Umum dengan Asumsi Campuran



Gambar A



Gambar B

Keseimbangan Umum dengan Asumsi campuran

Gambar A:

Kurva penawaran agregatif yang didasarkan pada asumsi Keynes dengan kurva permintaan agregatif dengan asumsi Klasik.

Dalam perekonomian tidak dijumpai baik liquidity trap maupun kurva permintaan investasi yang inelastis sempurna, maka untuk mengatasi pengangguran dengan kebijakan moneter.

Gambar B:

Kurva penawaran agregatif yang didasarkan pada asumsi Klasik dengan kurva permintaan agregatif dengan asumsi Keynes.

Kurva Ag D_1 → keseimbangan tidak terjadi.

Tingkat harga tendensinya terus menurun.

Ahli ekonomi Gottfried Harberier : dalam keadaan di atas tingkat harga terus menurun bahkan bisa mencapai nol dalam mana perekonomian akan mengalami koleps. Maka kebijakan fiskal dapat digunakan selam patahnya kurva permintaan agregatif disebabkan oleh adanya liquidity trap atau oleh kurva permintaan investasi yang inelastis sempurna